

SISTEM EVALUASI SUMATIF MATA PELAJARAN ISMUBA DI SMP MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR PK

Arum Fadhilah¹, Faza Sukma Aulia², Quisha Noor Maulida³, Nurul Latifatul Inayati⁴

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email: g000210088@student.ums.ac.id¹, g000210236@student.ums.ac.id²,
g000210138@student.ums.ac.id³, nl122@ums.ac.id⁴

Abstract

Learning evaluation is something that educational institutions must do to measure the ability of students during a predetermined time. This is also done by Muhammadiyah Al Kautsar PK Junior High School, especially in ISMUBA subjects. This study aims to describe the summative evaluation system in ISMUBA subjects at SMP Muhammadiyah Al Kautsar PK. This research uses descriptive qualitative method, primary data with interviews by the curriculum vice staff and secondary data using journals that support the research topic. According to the results of interviews and discussions in this study, the summative evaluation at SMP Muhammadiyah Al Kautsar PK is divided into two, for grades 7 and 8 it is called the End of Semester Summative Assessment (ASATER), while grade 9 is called the End of Semester Assessment (PAS). The evaluation at SMP Muhammadiyah Al Kautsar PK is CBT (Computer Based Test) based, there are multiple choices and descriptions. Multiple choice assessment is automatic in the system while for descriptions it is still manual. The obstacles faced are around the network when the test takes place and the different abilities of students in meeting the requirements for taking summative evaluations.

Keywords: *summative evaluation, learning, students*

Abstrak

Evaluasi pembelajaran adalah hal yang pasti dilakukan lembaga pendidikan untuk mengukur kemampuan peserta didik selama waktu yang telah ditentukan. Demikian pula yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Al Kautsar PK terkhusus dalam mata pelajaran ISMUBA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem evaluasi sumatif pada mata pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah Al Kautsar PK. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data primer dengan wawancara oleh staf waka kurikulum dan data sekunder menggunakan jurnal-jurnal yang mendukung topik penelitian. Menurut hasil dari wawancara dan pembahasan pada penelitian ini mendapatkan hasil evaluasi sumatif di SMP Muhammadiyah Al Kautsar PK dibagi menjadi dua, untuk kelas 7 dan 8 dinamakan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASATER), sedangkan kelas 9 dinamakan Penilaian Akhir Semester (PAS). Evaluasi di SMP Muhammadiyah Al Kautsar PK sudah berbasis CBT (*Computer Based Test*), terdapat pilihan ganda dan uraian. Penilaian pilihan ganda otomatis di sistem sedangkan untuk uraian masih manual. Kendala yang dihadapi seputar pada jaringan ketika tes berlangsung dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam memenuhi persyaratan untuk mengikuti evaluasi sumatif.

Kata Kunci: *evaluasi sumatif, pembelajaran, peserta didik*

A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran di sekolah pasti akan terdapat elemen evaluasi di dalamnya, sebab evaluasi penting adanya yang digunakan sebagai bentuk muhasabah dalam pembelajaran. Jika mengacu pada pengertian yang dijelaskan dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015, evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi atau data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan serta evaluasi hasil belajar¹. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, apakah sudah sesuai atau perlu adanya perbaikan. Evaluasi menjadi bagian yang esensial bagi pendidik untuk mengerti apakah pembelajaran yang diberikan untuk peserta didik sudah tepat atau belum. Peserta didik diwajibkan mengikuti evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi adalah sebuah upaya pembinaan dan pengembangan peserta didik untuk dapat memiliki kemampuan berfikir kritis serta kreatif. Dari yang dipaparkan diatas dapat diambil simpulan bahwa tujuan adanya evaluasi pembelajaran adalah sebagai ajang menganalisis keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik mengenai tujuan, materi, media, metode, sumber belajar, lingkungan atau bahkan sistem penilaian yang diujikan². Suatu pembelajaran dikatakan berhasil, jika tujuan pembelajarannya telah tercapai. Untuk mengetahui tercapai tujuan pembelajaran, peserta didik harus melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat ditempuh dengan dua cara yaitu dengan tes ataupun non tes. Biasanya evaluasi dengan tes digunakan untuk menguji ranah kognitif peserta didik, sedangkan non tes digunakan untuk menguji ranah psikomotorik. Evaluasi cenderung dilakukan pada akhir pembelajaran, baik akhir semester atau akhir tahun pelajaran. Pada penelitian ini akan membahas mengenai evaluasi sumatif atau sering dikenal dengan penilaian akhir semester.

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan setelah program pembelajaran berakhir³. Dilaksanakan sebagai bentuk muhasabah pembelajaran untuk mengukur pencapaian program pembelajaran. Evaluasi sumatif yang berjalan di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK menggunakan sistem *computer*, jadi pelaksanaan evaluasi sumatifnya peserta didik mengakses dengan *computer*. Sistem evaluasi sumatif di SMP tersebut menggunakan CBT yang diakses menggunakan *website* lewat *computer* atau *laptop*. Dalam pelaksanaan ini menimbulkan beberapa kendala yang dialami, kendalanya adalah masalah jaringan, sebab menggunakan *website*. Peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi sumatif menjadi terganggu karena masalah jaringan. SMP

¹ Abdullah Aly dkk, *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press: 2019), hal. 12-13

² Nurul Latifatul Inayati dkk, *Pola Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, ISEEDU, 2022, hal. 125

³ Farizal Fetrianto, *Penerapan Formative Summative Evaluation Model dalam Penelitian Tindakan*, Pendidikan Olahraga Pascasarjana UM, hal. 394

Muhammadiyah Al-Kautsar PK merupakan sekolah muhammadiyah yang menyelenggarakan pembelajarannya dengan program khusus, selain itu sekolah tersebut merupakan sekolah *digital school*, yang mana sekolah ini dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi seperti laptop, tablet, dan *computer* untuk mengakses materi pembelajaran. Hal inilah yang melandaskan mengapa dalam pelaksanaan evaluasi sumatif menggunakan akses *website* lewat *computer* atau laptop.

ISMUBA merupakan mata pelajaran yang berjalan di sekolah Muhammadiyah. ISMUBA merupakan singkatan dari Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab. Al-Islam sendiri terdiri dari beberapa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti Aqidah, Akhlak, Fiqih, Al-Quran dan Hadist serta Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk Kemuhammadiyah sendiri membahas mengenai sejarah berdirinya Muhammadiyah. Sedangkan untuk Bahasa Arab membahas mengenai penulisan dan seni bahasa arab, luarannya adalah dapat mengimplementasikan secara aktif dan pasif. Mata pelajaran ISMUBA sendiri telah memiliki silabus sendiri yang dikeluarkan oleh majelis pendidikan dasar dan menengah di bawah pimpinan pusat muhammadiyah. Luaran dari mata pelajaran ISMUBA tidak hanya pada ranah kognitif dan psikomotorik saja, tetapi juga pada ranah afektif. Dalam aturan kementerian pendidikan mata pelajaran Agama harus mengikut sertakan ranah afektif secara konkret, sebab berkaitan dengan agama yang dianut dan interpretasi perilaku dari agama yang dianut tersebut.

Menurut Arikunto evaluasi sumatif memiliki fungsi sebagai penentuan angka kemajuan atau hasil belajar peserta didik⁴. Selain itu, evaluasi difungsikan sebagai penentuan nilai, penentuan peserta didik apakah sudah mampu atau siap untuk menerima program selanjutnya, serta memenuhi catatan kemampuan siswa. Arikunto berteori bahwa evaluasi sumatif ialah kegiatan menilai hasil belajar jangka panjang peserta didik, dalam penilaian tersebut harus berisi juga tentang aspek tingkah laku meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi sumatif diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik, sebab menyangkut pada penilaian akhir dari peserta didik. Pendidik diharapkan untuk dapat teliti dalam penentuan nilai peserta didik. Evaluasi sumatif yang berjalan di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK sudah sangat baik, akan tetapi dalam penyelenggaraannya diharapkan dapat tetap mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik serta dapat membuat peserta didik nyaman dalam pelaksanaan evaluasi sumatif tersebut. Karena dalam pelaksanaan evaluasi sumatif di SMP tersebut menggunakan *website*, pihak sekolah dapat memaksimalkan kinerja *website* tersebut agar tidak terjadi gangguan jaringan serta terdapat pengembangan *website* evaluasi agar menjadi lebih baik lagi. Penelitian berjudul “SISTEM EVALUASI SUMATIF MATA PELAJARAN ISMUBA DI SMP MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR PK” dibuat untuk menambah wawasan pembaca mengenai sistem evaluasi sumatif yang berjalan di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK serta sebagai pemantik untuk penelitian selanjutnya. Selain itu dapat digunakan pembaca sebagai referensi dalam menyusun sistem evaluasi sumatif di mata pelajaran ataupun sekolah tertentu.

⁴ Ibid hal. 398

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data.

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuan dan hasil yang ingin dicapai, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai suatu variabel atau lebih tanpa membandingkan atau menggabungkannya dengan variabel lain. Menurut Indriantoro dan Supono (2012:26), penelitian deskriptif adalah tentang mempopulerkan isu-isu yang berupa peristiwa terkini.

b. Sumber data

Dalam pengumpulan sumber data, penulis mengumpulkan sumber data berupa data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang diperoleh dari suatu sumber primer atau dari perseorangan atau kelompok. Jadi data yang diperoleh merupakan data langsung. Data asli dikumpulkan penulis dengan menggunakan metode survei. Metode survei merupakan cara pengumpulan data primer melalui pertanyaan lisan dan tertulis. Penulis mewawancarai Asisten Direktur Kepegawaian Kurikulum SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media yaitu. diperoleh atau didaftarkan oleh pihak lain. Data sekunder yang penulis gunakan untuk mendukung data penelitian ini adalah jurnal-jurnal yang membahas tentang sistem monitoring sekolah. Penulis memperoleh data sekunder dengan cara mencari jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁵ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alam (*natural condition*) dan teknik pengumpulan datanya terutama observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

Dalam penelitian ini penulis menerapkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan suatu teknik

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 224

⁶ Ibid, hal. 225

pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan satu arah, dimana pertanyaan datang dari orang yang diwawancarai dan jawabannya datang dari orang yang diwawancarai.⁷

Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi. Penulis mewawancarai Asisten Direktur Kepegawaian Kurikulum SMA Muhammadiyah Al-Kautsari PK. Hasil wawancara merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi berasal dari kata serapan bahasa inggris yaitu *evaluation*. Dalam kata *evaluastion* terdapat selipan kata *value* atau nilai, nilai yang selalu berkaitan dengan hasil akhir suatu proses. Evaluasi menurut Suchman adalah sebuah proses penentuan hasil yang telah dicapai pada beberapa kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan. Lalu dapat diartikan evaluasi sebagai suatu proses penentuan kualitas objek atau aktivitas yang membahas tentang pertimbangan nilai berdasar pada data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan sebelumnya⁸. Evaluasi digunakan sebagai bentuk muhasabah dari suatu proses yang berjalan. Sedangkan pembelajaran menurut Andi Setiawan pembelajaran adalah proses perubahan yang disadari serta disengaja, sebab mengacu adanya kegiatan sistemik untuk berubah menjadi lebih baik dari seorang individu⁹. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang terselenggara di sekolah, dalam penyelenggaraannya memiliki orientasi mencapai suatu tujuan. Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui pengukuran dan penilaian. Evaluasi pembelajaran diperlukan bagi peserta didik di sekolah, sebab hal ini merupakan kegiatan dimana untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada suatu pembelajaran tertentu. Selain itu evaluasi pembelajaran sebagai bentuk muhasabah selama pembelajaran, mengetahui apakah pembelajaran yang telah berjalan sudah efektif atau perlu adanya suatu inovasi dan perbaikan.

Evaluasi pembelajaran untuk menguji kemampuan peserta didik, namun khusus menguji kognitif peserta didik terdapat dua macam yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, dalam penelitian ini akan berfokus pada evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu semester atau akhir tahun, untuk menentukan jenjang berikutnya¹⁰. Tujuan evaluasi sumatif adalah menentukan nilai (angka) berdasarkan tingkatan hasil belajar peserta didik yang selanjutnya dipakai

⁷ Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 105

⁸ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal. 1

⁹ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017) hal. 21

¹⁰ Sawaluddin, *Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*, Vol. 3, Jurnal Al-Thariqah, 2018, hal. 50

sebagai angka rapor. Evaluasi sumatif mata pelajaran ISMUBA dilaksanakan sebagai bentuk pengujian peserta didik terhadap materi Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Dalam materi tersebut mencakup juga materi Aqidah, Akhlak, Fiqih, Al-Quran dan Hadist serta Sejarah Kebudayaan Islam.

SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK merupakan sekolah Muhammadiyah di Kartasura yang menawarkan program khusus sebagai *treatment* membentuk peserta didiknya. SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK menerapkan program khusus *comprehensive guidance* dimana sistem ini dibentuk secara khusus sebagai bentuk pendampingan peserta didik secara keseluruhan, dari segi intelektual, emosi, spiritual, perilaku peserta didik dan potensi yang dimiliki peserta didik. Dalam *comprehensive guidance* terdapat beberapa aspek pendukung lainnya, seperti *spiritual guidance, health guidance, character guidance, academic and potential guidance, social guidance, long life guidance*. Aspek-aspek yang membentuk *comprehensive guidance* tersebut memiliki peranannya sendiri-sendiri, seperti pendampingan spiritual peserta didik, kesehatan, kepribadian dan akhlak peserta didik, kemampuan akademik dan non akademik, hubungan dengan orang lain atau masyarakat, serta pendampingan kepada alumni. Menilik dari visi sekolah tersebut adalah untuk mewujudkan sekolah Islam yang berprestasi, modern dan berkemajuan. Hal tersebut serasi dengan program khusus *comprehensive guidance* yang SMP tersebut tawarkan. SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK beralamat di Jalan Cendana II 02A/03, Gumpang, Kartasura, Sukoharjo. SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Muhammad Rifqi Nugroho, S.Pd.. Jumlah siswa di SMP tersebut menurut Staf Waka Kurikulum kurang lebih 300 siswa. Penulis melaksanakan wawancara dengan Staf Waka Kurikulum yaitu Syaifullah, S.Pd. pada Hari Sabtu, 23 Desember 2023 pukul 08,24 WIB. Sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis digital, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar peserta didik dan guru menggunakan teknologi digital. Sekolah tersebut saat awal masa pendaftaran memberikan pemahaman bahwa pembelajaran menggunakan teknologi digital dan mengharuskan peserta didik mempunyai alat pendukung seperti laptop atau tablet, jadi saat kegiatan belajar mengajar peserta didik menggunakan laptop atau tablet dalam mengakses materi pembelajaran. Selain itu, dalam usaha mencetak generasi yang unggul dan berkemajuan, sekolah tersebut memiliki program untuk mengimplementasikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan adanya kegiatan kurikulum ciri khusus, pendampingan, pendampingan ibadah, korps mubaligh alkaziz, tahsin dan tahfidz, kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bahan tambahan setelah peserta didik mengikuti pelajaran ISMUBA.

Evaluasi Sumatif yang berjalan di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK terdapat 2 jenis yaitu Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASATER) dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 dan 8, sedangkan bagi peserta didik kelas 9 melaksanakan Penilaian Akhir Semester (PAS). Perbedaan tersebut disebabkan pada kurikulum yang digunakan, kelas 7 dan 8 menggunakan Kurikulum Merdeka, sedangkan kelas 9

menggunakan Kurikulum 2013. Evaluasi sumatif dilaksanakan dari mulai pukul 07.30 WIB hingga pukul 11.00 WIB serta disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan Dikdasmen. Evaluasi sumatif mata pelajaran ISMUBA yang berjalan di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK berbentuk tes CBT (*Computer Based Test*) yang terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian. Tes CBT (*Computer Based Test*) tersebut dapat diakses oleh peserta didik melalui laman *website alkautsarcbt.com*, laman *website* tersebut memang merupakan milik sekolah pribadi. *Website* CBT tersebut terbentuk semenjak UNBK berjalan, selain itu juga pada saat masa pandemi *covid-19* yang mengharuskan peserta didik melakukan ujian atau evaluasi di rumah, oleh sebab itulah sekolah membuat *website* tersebut untuk digunakan ujian atau evaluasi. Menurut yang dipaparkan Syaifullah saat melakukan wawancara, pembuatan *website* tersebut lebih efisien dan efektif dibanding menggunakan *google form*, selain itu *website* tersebut juga merupakan implementasi dari *branding* yang sekolah berikan yaitu sekolah digital. Peserta didik mengakses *website* CBT tersebut menggunakan laptop masing-masing di kelas. Sebelum mengikuti evaluasi sumatif mata pelajaran secara keseluruhan peserta didik harus sudah memenuhi syarat, antara lain tugas harian, formatif dan sumatif harian, target hafalan sesuai jenjang tercapai atau terselesaikan. Syarat tersebut disesuaikan sesuai kelasnya seperti kelas 7, kelas 8 dan kelas 9 serta peserta didik harus dapat memenuhi syarat tersebut untuk dapat mengikuti evaluasi sumatif mata pelajaran secara keseluruhan. Selain memenuhi syarat tersebut, dalam mengikuti evaluasi mata pelajaran ISMUBA peserta didik harus sudah mengikuti ujian praktek ibadah. Dalam ujian praktek ibadah tersebut mencakup materi thaharah, wudhu, praktek solat, doa setelah solat dhuha, dan dzikir setelah solat.

Pelaksanaan evaluasi sumatif mata pelajaran ISMUBA dilakukan dengan peserta didik mengakses *website alkautsarcbt.com*, lalu peserta didik melakukan *login* menggunakan *username* dan *password* yang sudah dibagikan sebelumnya bersamaan dengan pembagian kartu ujian, setelah itu peserta didik memilih mata pelajaran yaitu ISMUBA, dan terakhir klik tombol *login* yang tertera pada laman *website* tersebut, selanjutnya akan muncul soal evaluasi berupa pilihan ganda dan uraian. Model soal evaluasi sumatif mata pelajaran ISMUBA adalah pilihan ganda dan uraian, pada soal model pilihan ganda peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang dirasa benar. Sedangkan model uraian, pada *website* tersebut hanya menampilkan soalnya saja, peserta didik diminta untuk menulis jawaban dari soal uraian tersebut di kertas ujian yang penjaga ruang ujian berikan sebelumnya. Kriteria Ketuntasan Minimal atau yang sering disebut KKM setiap mata pelajaran berbeda-beda. KKM bahasa adalah 74, KKM umum adalah 73 dan KKM ISMUBA adalah 80. Peserta didik diminta untuk menuntaskan KKM tersebut, jika belum mencapai KKM nilai evaluasinya akan diadakan remidi atau perbaikan nilai oleh guru pengampu mata pelajaran. Jadwal pelaksanaan evaluasi sumatif mata pelajaran ISMUBA dilakukan secara bersamaan dari kelas 7, 8 dan 9 serta disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Dikdasmen (Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah) dalam naungan Muhammadiyah.

Mata pelajaran ISMUBA merupakan singkatan dari Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab. ISMUBA terdiri dari beberapa mata pelajaran seperti Aqidah, Akhlak, Fiqih, Al-Quran dan Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, Kemuhammadiyah, serta Bahasa Arab. Di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK mata pelajaran ISMUBA diampu oleh 2 guru, seperti guru PAI dan Kemuhammadiyah adalah Fauzi Nugroho, S.Pd.I. dan guru Bahasa Arab adalah Risqy Fatma Ristiawanda, S.Pd. Dalam pembuatan soal evaluasi 2 guru tersebut membuat soal sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Pembuatan soal mata pelajaran ISMUBA disesuaikan dengan kisi-kisi dan silabus yang dikeluarkan oleh Dikdasmen. Guru mata pelajaran ISMUBA membuat soal dengan bertumpu pada kisi dan silabus dari Dikdasmen lalu diserasikan dengan kondisi peserta didik yang ada di SMP tersebut. Guru membuat soal dalam bentuk *Microsoft Word* dan kunci jawaban dalam bentuk *Microsoft Excel*. Selain itu guru juga memasukkan data peserta didik yang mengikuti evaluasi. Setelah guru membuat soal dan kunci jawaban serta memasukkan data peserta didik, langkah selanjutnya adalah guru melakukan upload soal, kunci jawaban, dan data peserta didik ke laman *website alkautsarcbt.com* khusus akses guru.

Dalam pelaksanaan evaluasi sumatif di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK memiliki beberapa kendala. Dari segi peserta didik kendala yang dilewati adalah mereka dituntut untuk memenuhi syarat pelaksanaan evaluasi sumatif secara terstruktur, bagi beberapa peserta didik ini merupakan kendala yang berarti, mengingat kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda. Selain itu, kendala jaringan dalam pelaksanaan evaluasi sumatif membuat terganggunya proses pengerjaan soal oleh peserta didik. Kendala jaringan yang terjadi disebabkan laman *website* CBT terganggu pada pihak server ketiga, yang mengharuskan proses *loading* lama. Dari segi fasilitas sekolah, model soal uraian tidak dapat dijawab pada laman *website* tersebut, jadi mengharuskan peserta didiknya menjawab di kertas ujian, hal ini sangat tidak efisien. Dari kendala yang penulis paparkan diatas, solusi yang dapat dilakukan adalah peningkatan kualitas laman *website*, agar soal uraian dapat dikerjakan di *website* tidak perlu di kerjakan di kertas, kecuali mata pelajaran yang mengharuskan menulis rumus seperti matematika, menulis bahasa arab atau menggambarkan simbol seperti seni budaya. Pengembangan laman *website* juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Evaluasi pembelajaran merupakan hal pokok yang dilakukan pada semua jenjang pendidikan. SMP Muhammadiyah Al Kautsar PK mengadakan evaluasi sumatif akhir pembelajaran dalam 2 waktu, yaitu Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASATER) dilaksanakan oleh kelas 7 dan 8 serta penilaian akhir semester (PAS) oleh kelas 9. Perbedaan tersebut didasari oleh kurikulum yang digunakan, kelas 7 dan 8 menggunakan kurikulum merdeka, kelas 9 menggunakan kurikulum 2013. Sistem evaluasi yang digunakan pada SMP Muhammadiyah Al Kautsar PK adalah berbasis CBT (*Computer Based Test*) yang dapat diakses oleh peserta didik melalui *website* *alkautsarcbt.com*. Bentuk soalnya ada yang pilihan ganda dan uraian. Untuk

penilaian pilihan ganda dapat langsung di CBT sedangkan uraian masih dikerjakan manual dan dinilai langsung oleh guru pengampu.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan CBT atau evaluasi sumatif akhir di SMP Muhammadiyah Al Kautsar diantaranya terkadang ada kendala dari peserta didik dalam persyaratan mengikuti evaluasi sumatif karena kemampuan peserta didik berbeda-beda, kendala jaringan di *website* CBT terganggu oleh server ketiga, serta untuk soal uraian belum bisa dimasukkan ke CBT karena keterbatasan dalam mengoreksi jawaban. Solusi yang dapat ditawarkan adalah memperbaiki dan mempersiapkan jaringan supaya CBT berjalan dengan lancar serta pengembangan *website* untuk meningkatkan kualitas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aly, A., & Inayati, N. L. (2019). *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Muhammadiyah University Press.
- Inayati, N. L., Rohmani, A. F., & Ningrum, A. P. (2022). POLA EVALUASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 6(1), 121–138. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v6i1.20543>
- Farizal Fetrianto. (2017). Penerapan Formative Summative Evaluation Model dalam Penelitian Tindakan. *Graduate School Conference, Universitas Negeri Malang*, 394–407.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit Deepublish .
- Sawaluddin, S. (2018). Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3 (1), 39–52. <https://doi.org/10.25299/althariqah.2018>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Fatoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.